

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan studi lapangan, peneliti mengumpulkan data dalam rentang waktu yang lama dalam suatu lingkungan tertentu dari sejumlah individu.¹ Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tylor sebagaimana yang dikutip oleh Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Meninjau dari teori di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti berusaha mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran PAI menggunakan media visual, peneliti bermaksud untuk memahami realitas yang ada. Dalam meneliti informasi dan data, penulis menggunakan referensi untuk dijadikan acuan atau dasar penguat data yang ditemukan.

¹ Nana sukmadinanta, *Metodepenelitian Pendidikan*, (Bandung:Rosadakarya, 2008), 96.

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000), 35-36.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan bertempat di Jl. Ngasinan No. 52, Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri lokasi ini terletak di perkotaan yang secara geografis termasuk dataran rendah dan berada di dalam lingkungan pendidikan yang berdekatan dengan PP Al-Amien. Adapun alasan peneliti tertarik pada keunggulan sekolah dalam menggunakan keefektifan media visual dalam pembelajaran di sekolah.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti dilapangan sangat menentukan terhadap kesuksesan penelitian, karena peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian.³

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), 121-124.

Menurut Lexy J Moleong, bahwa kedudukan penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.⁴

D. Sumber Data

Data tambahan Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber yang berupa dokumen-dokumen, Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Guru bidang studi pendidikan agama islam
2. Siswa kelas X-XI karena kelas ini mengalami masa transisi dari SMP ke SMA jadi, akan terlihat jelas perubahannya. Sedangkan untuk kelas XII penulis tidak berani mengganggu dikarenakan akan menghadapi ujian akhir nasional.

Berkaitan dengan hal tersebut maka sumber data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif, ada beberapa sumber data yang bisa digunakan dalam penelitian antara lain :

⁴ Ibid, 128.

Data kata-kata/lisan

1. Perencanaan Data

Pencatatan data utama ini dilakukan melalui kegiatan wawancara yaitu mendapatkan keterangan dan informasi di lokasi penelitian. Dalam hal ini yaitu Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X tentang efektivitas media visual proyektor dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

2. Data tertulis

Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung di kantor tata usaha SMA Negeri 6 Kediri yang memiliki dokumen dalam kaitannya dengan profil SMA Negeri 6 Kediri dan dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

3. Foto/gambar

Foto/gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam hal tersebut dibawa sebagai barang bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam hal sajian data yang berupa benda maupun peristiwa yang terjadi di lapangan.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan beberapa metode, antara lain :

1. Observasi

Teknik obeservasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi yang dilakukan adalah observasi secara sistematis, yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen penelitian.⁵

Ada pun data yang ingin diperoleh adalah :

- a. Implementasi media visual menggunakan proyektor dalam pembelajaran berbasis multimedia.
- b. Efektivitas Media visual menggunakan Proyektor dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Wawancara

wawancara adalah percakapan dengan maksud tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer).⁶

⁵ Ibid, 158.

⁶ Ibid, 186.

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data tentang :

- a. Implementasi Media Visual menggunakan Proyektor dalam Pembelajaran yang ada di sekolah SMA Negeri 6 Kediri.
- b. Respon siswa terhadap sumber belajar yang digunakan.
- c. Efektivitas pemanfaatan sumber belajar berbasis media visual proyektor dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain.⁷

Dokumentasi penulis digunakan untuk memperoleh informasi dari data tertulis yang ada pada subyek penelitian dan yang mempunyai relevansi dengan data yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan penulisan ini.

Adapun dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Profil SMA Negeri 6 Kediri
2. Data Siswa SMA Negeri 6 Kediri.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Penelitian dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 236.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi, maka penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis, ringkas dan sederhana tentang Implementasi pembelajaran PAI menggunakan media visual kelas X-XI di SMA Negeri 6 Kediri, sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Adapun dalam menganalisis data yaitu: *pertama*, data yang berasal dari Observasi mengenai kegiatan belajar mengajar kelas X-XI di SMA Negeri 6 Kediri, *kedua*, data yang berasal dari wawancara kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X-XI, *ketiga*, data yang berasal dari Dokumentasi yang telah diambil oleh peneliti. Kemudian dari ketiga data yang telah dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, serta diperas sedemikian rupa, sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis.

Setelah data di susun dalam kelompok-kelompok serta hubungan-hubungan yang terjadi dianalisis, perlu pula dibuat penafsiran-penafsiran terhadap hubungan antara fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan fenomena-fenomena lain di luar

penelitian tersebut. Berdasarkan analisis dan penafsiran yang dibuat, perlu pula ditarik kesimpulan-kesimpulan.

yang berguna, serta implikasi-implikasi dan saran-saran untuk kebijakan selanjutnya.⁸

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, artinya pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.⁹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci yaitu guru PAI dan siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitupun data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 346.

⁹ Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 223.

systematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Display data atau penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dilakukan karena data yang terkumpul cukup banyak.

Data yang cukup banyak akan kesulitan dalam menggambarkan detail secara keseluruhan dan mengambil kesimpulan. Kesulitan ini dapat diatasi dengan cara membuat model, tipologi, matriks dan table sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

3. Mengambil kesimpulan atau Verifikasi

Merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Moleong berpendapat bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.¹¹ Sedangkan untuk memperoleh

¹⁰ Ibid, 223.

¹¹ Ibid, 326-332.

keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah usaha peneliti memperpanjang keikutsertaan dalam melibatkan diri dengan pihak SMA Negeri 6 Kediri. Dengan waktu yang lebih lama tentunya penulis lebih bisa mengenal SMA Negeri 6 Kediri secara lebih detail. Setelah peneliti memperoleh banyak informasi tentang data yang diperlukan dalam kurun waktu penelitian, maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan. Peneliti di lapangan penelitian sampai dinyatakan bahwa data yang telah diperoleh dirasa dapat dipertanggung-jawabkan keabsahannya.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi, dipilih, dan diklasifikasikan, selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

3. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi subyek penelitian dan teknik pengumpulan data. Artinya penelitian ini menggunakan lebih dari satu subyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih akurat. Selain

itu, penelitian pun menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat ini dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan rekan-rekan sejawat tentang proses dan hasil penelitian (baik itu hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh), sehingga peneliti mendapat masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan, dan lain-lain atas kekurangan yang mungkin terjadi dalam melakukan penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini ada enam yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil.

c. Mengurus perizinan

Peneliti membuat surat penelitian yang disetujui oleh dekan fakultas tarbiyah. Pembuatan surat itu bertujuan sebagai tanda bukti melakukan penelitian untuk diserahkan pada lokasi yang akan diteliti.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur.

e. Etika penelitian

Selama berinteraksi dengan orang-orang di lapangan peneliti tetap berusaha menjaga etika dalam proses pengumpulan data sesuai kode etik penelitian

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini selain perlengkapan fisik peneliti juga harus mempersiapkan segala macam perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, seperti tape recorder, foto, dan lain-lain yang dapat memperlancar proses penelitian.

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

2. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- c. Membuat laporan penelitian